



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



# **RENCANA KINERJA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS TA. 2020**

**BALAI BESAR PULP DAN KERTAS**  
Jl. Raya Dayeuhkolot. No. 132 Bandung  
Telp. (022)5202980; Fax.(022)5202871; Email : [bbpk@bbpk.go.id](mailto:bbpk@bbpk.go.id)  
Website : [www.bbpk.go.id](http://www.bbpk.go.id)

# KATA PENGANTAR

**R**encana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran tersebut.

Perjanjian Kinerja berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun dengan pendekatan Rencana Kinerja 2019 mengingat Rencana Strategis 2020-2024 belum selesai disusun baik untuk level Kementerian, Level BPPI maupun level satker.

Harapan Kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2020 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Januari 2019  
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas,



**Andoyo Sugiharto**

# DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I           PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.4. Ruang Lingkup .....	8
BAB II           PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	9
2.1. Hasil-hasil pembangunan.....	9
2.2. Arah Pembangunan .....	13
BAB III          RENCANA KINERJA 2020 .....	15
BAB IV          PENUTUP .....	19
LAMPIRAN	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun dengan pendekatan Rencana Kinerja 2019 mengingat Rencana Strategis 2020-2024 belum selesai disusun baik untuk level Kementerian, Level BPPI maupun level satker. Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran.

Visi BBPK adalah menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan. Sasaran strategis Balai adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- Meningkatnya kerjasama litbang
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2020 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

# BAB

## 1

# PENDAHULUAN

---

## 1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam tahap penyusunan rencana, disusun rencana strategis (renstra) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Renstra dijabarkan ke dalam rencana kinerja tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;
- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;

- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) menyusun Rencana Kinerja tahun 2018 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Rencana Kinerja sekaligus merupakan komitmen BBPK untuk mewujudkan visi-nya **“Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan”**. Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis balai yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

- ◆ Merencanakan sasaran yang akan dicapai pada satu tahun anggaran
- ◆ Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur
- ◆ Sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan dan anggaran serta penetapan Perjanjian Kinerja

## 1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### 1.3.1 TUGAS POKOK

Tugas pokok Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

### 1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta

- rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
  - c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
  - d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
  - e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPK memiliki Struktur Organisasi yang diatur dalam SK Menperin nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 seperti terlihat pada Gambar 1.1. BBPK didukung oleh satu Bagian, empat Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBPK, terdiri dari empat Subbagian, yaitu :

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi, dan laporan.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- (3) Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- (4) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.
- (2) Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha.
- (3) Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

### 3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri pulp dan kertas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan, penelitian dan pengembangan industri pulp, kertas dan derivat selulosa; dan
- c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi terdiri dari tiga seksi yaitu:

- (1) Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Sarana Riset Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian lingkungan di industri pulp, kertas dan derivat selulosa.



(3) Seksi Standardisasi mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, serta produk dan limbah industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, evaluasi hasil sertifikasi serta penyusunan dan penerbitan laporan hasil sertifikasi dan memelihara sistem sertifikasi;
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan kegiatan penyiapan bahan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa
- (2) Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.
- (3) Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil

kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

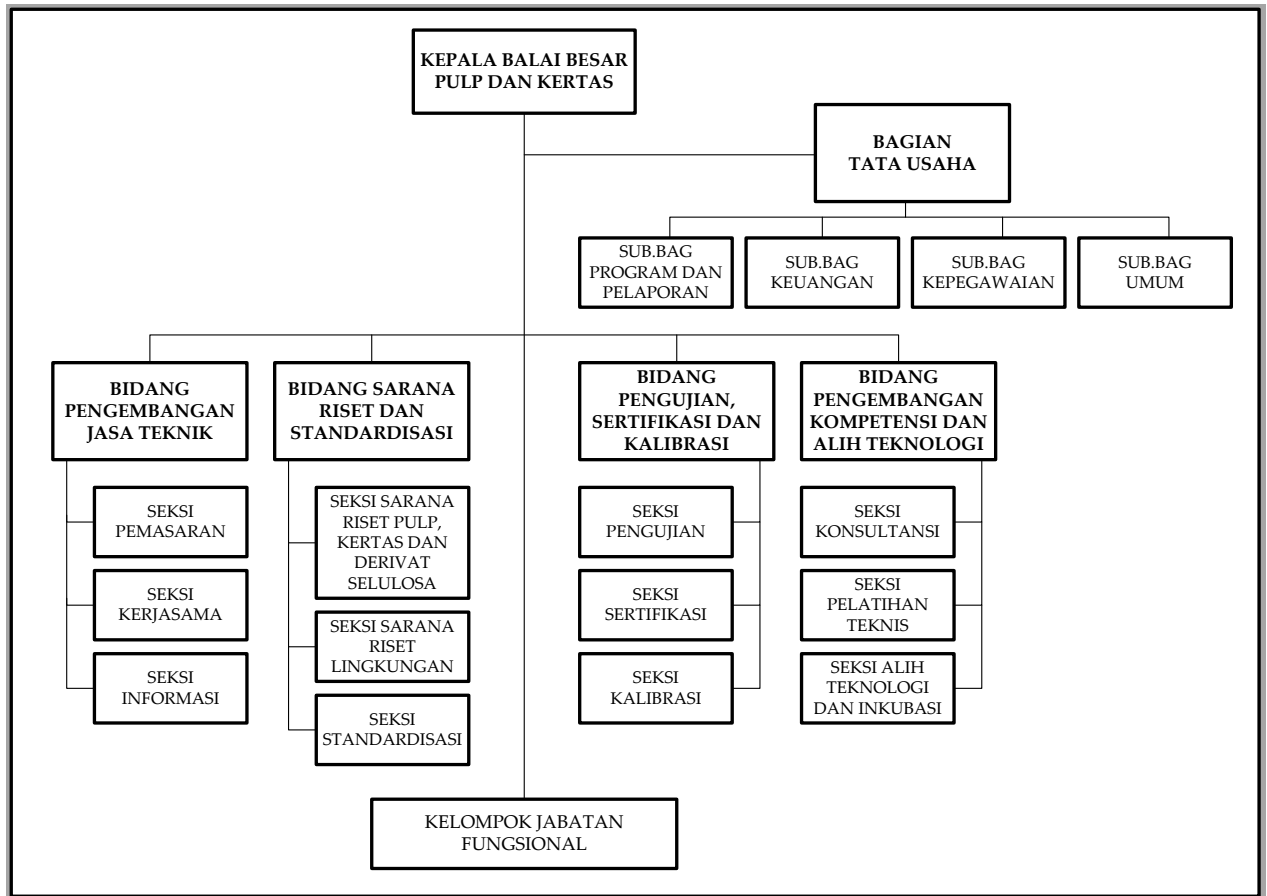
Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari tiga Seksi yaitu:

- (1) Seksi Konsultasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri dan inkubasi.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006

## 1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup rencana kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas dibatasi oleh rencana strategis Balai Besar Pulp dan Kertas yang telah disesuaikan dengan rencana strategis BPPI, dengan outline dokumen Rencana Kinerja sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Ruang Lingkup

#### BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- A. Hasil-hasil Pembangunan
- B. Arah Pembangunan

#### BAB III RENCANA KINERJA

- A. Sasaran
- B. Indikator Kinerja

#### BAB IV PENUTUP

#### LAMPIRAN

# BAB

# 2

## PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

---

### 2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Berdasarkan data di Kementerian Perindustrian, sampai saat ini, sudah ada 84 perusahaan pulp dan kertas di Indonesia. Indonesia berada di peringkat ke-9 untuk produsen pulp terbesar di dunia serta posisi ke-6 untuk produsen kertas terbesar di dunia. Industri pulp dan kertas memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Berdasarkan kinerja ekspornya, industri kertas berhasil menduduki peringkat pertama dan industri pulp peringkat ketiga untuk ekspor produk kehutanan selama tahun 2011-2017 (sumber : kontan.co.id)

Industri pulp dan kertas merupakan salah satu industri andalan penghasil devisa negara dari sektor non migas yang memberikan dampak positif dalam penyediaan kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah. Oleh karena itu Industri Pulp dan Kertas menjadi salah satu industri prioritas dalam program pemerintah untuk percepatan pembangunan industri di Indonesia.

Indonesia memiliki 70 juta ha Hutan Tanaman Industri (HTI). Dari jumlah tersebut hanya ada 10 juta ha HTI yang mendapat izin beroperasi, namun yang dikelola baru sebanyak 3,5 juta ha. Masih ada HTI 6,5 juta ha yang berpotensi dikelola untuk meningkatkan produksi bahan baku pulp dan kertas (Industri, 2015)

Industri pulp dan kertas Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional karena potensi produksinya yang cukup besar saat ini serta meningkatnya konsumsi kertas dunia. Pertumbuhan konsumsi kertas pada tahun 2019 diprediksi akan meningkat, apalagi dengan diselenggarakannya pemilu serentak tahun 2019.

Berdasarkan kode HS (Harmonizing System) yang digunakan untuk standard pengkodean pada perdagangan internasional, produk pulp dan kertas dimasukkan ke dalam kode HS 47 dan 48.

- HS 47 : Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; recovered (waste and scrap) paper or paperboard
- HS 48 : Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard

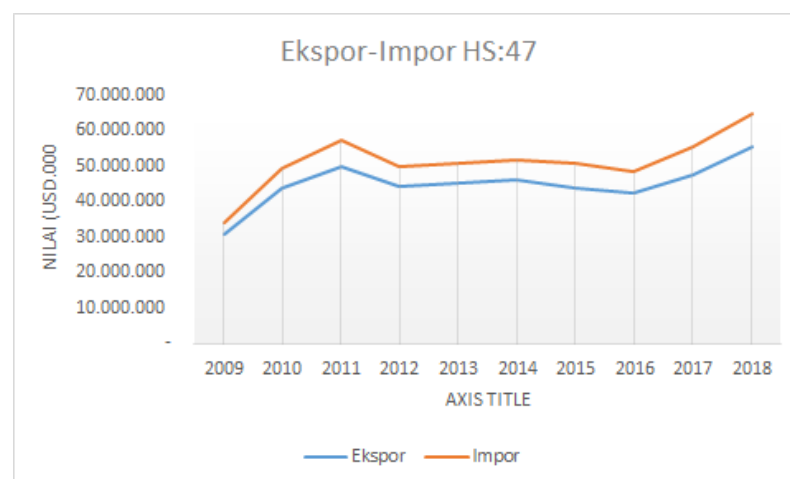
Selama 10 tahun terakhir, kinerja ekspor produk pulp mengalami peningkatan. Sementara di sisi impor juga tidak jauh berbeda dengan ekspor. Berikut adalah kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia tahun 2009 - 2018.

Tabel 2.1 Ekspor-Impor Pulp Indonesia (Kode HS.47)

Tahun	Nilai (USD.000)		
	Ekspor	Impor	Balance
2009	31.027.815	34.307.917	- 3.280.102
2010	44.066.855	49.662.904	- 5.596.049
2011	49.898.880	57.302.849	- 7.403.969
2012	44.378.252	49.750.185	- 5.371.933
2013	45.468.256	50.924.600	- 5.456.344
2014	46.345.373	51.981.381	- 5.636.008
2015	44.107.394	50.804.965	- 6.697.571
2016	42.727.718	48.372.667	- 5.644.949
2017	47.786.357	55.691.570	- 7.905.213
2018	55.602.136	64.684.145	- 9.082.009

Sumber : trademap (diolah)

Untuk melihat tren kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia, dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 : Tren Ekspor-Impor Pulp Indonesia Tahun 2009-2018

Sumber : Trademap.org, diolah

Pada Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa kinerja ekspor pulp Indonesia sempat mengalami penurunan pada tahun 2009, hal ini sebagai akibat dari krisis global. Tren ekspor cenderung naik, sementara untuk impor juga cenderung naik pada sepuluh tahun

terakhir. Secara keseluruhan, selama sepuluh tahun terakhir, impor produk pulp lebih tinggi daripada ekspor. Hal ini menyebabkan neraca perdagangan negatif.

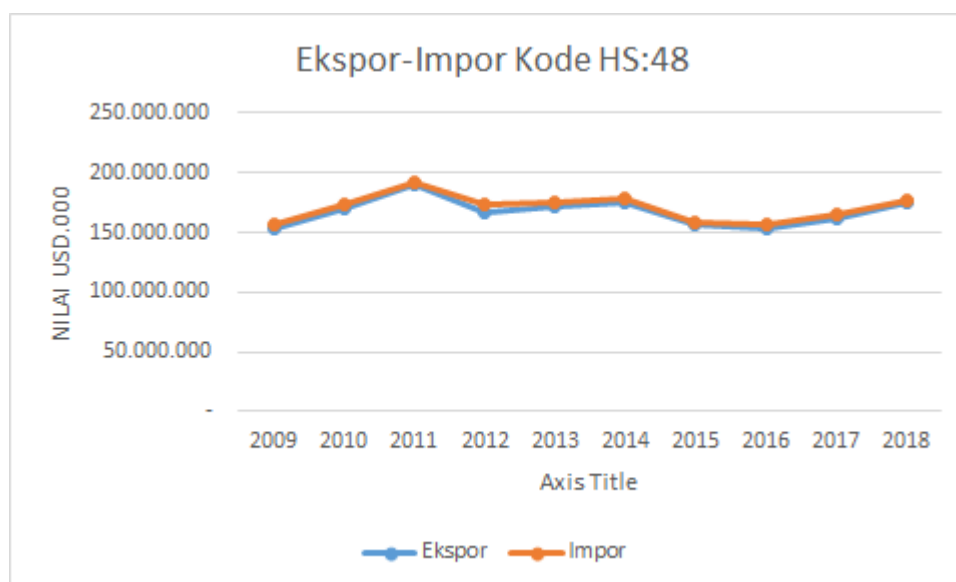
Sementara itu, untuk produk kertas, kinerja ekspor masih bagus dibandingkan dengan impor. Data ekspor-impor pada tahun 2009-2018 disajikan pada table 2.2 dan gambar 2.2.

Tabel 2.2 Ekspor-Import Produk Kertas Indonesia (Kode HS.48)

Tahun	Nilai (USD.000)		
	Ekspor	Impor	Balance
2009	152.989.398	157.301.232	- 4.311.834
2010	170.082.597	173.616.310	- 3.533.713
2011	189.464.965	191.811.463	- 2.346.498
2012	167.072.088	172.715.248	- 5.643.160
2013	172.352.967	175.008.879	- 2.655.912
2014	174.654.982	178.292.988	- 3.638.006
2015	157.188.037	158.627.615	- 1.439.578
2016	154.070.279	156.486.544	- 2.416.265
2017	161.972.517	164.753.272	- 2.780.755
2018	175.580.152	177.488.487	- 1.908.335

Sumber : trademap

Secara keseluruhan, kinerja selama sepuluh tahun terakhir cenderung menurun karena neraca perdagangannya negatif. Sedangkan untuk tren ekspor-impor produk kertas sebagaimana disajikan pada gambar 2.2



Gambar 2.2 : Tren Ekspor-Import Produk Kertas Indonesia Tahun 2009-2018  
Sumber : Trademap.org, diolah

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan daya saing industri pulp dan kertas nasional. BBPK menjadi mitra strategis industri pulp dan kertas dalam penyediaan jasa riset di bidang pulp, kertas dan lingkungan, memberikan layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, standardisasi serta pelatihan SDM bidang pulp dan kertas. Peran BBPK diwujudkan melalui pelaksanaan pelayanan jasa teknis kepada industri, diantaranya :

- a. Kegiatan pelayanan riset untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di industri seperti pemanfaatan bahan baku pulp kertas, daur ulang kertas bekas, maupun pengolahan limbah industri.
- b. Memperkuat daya saing industri dengan menyediakan pelayanan jasa sertifikasi produk dan sertifikasi ekolabel bagi komoditi pulp dan kertas
- c. Memberikan layanan pengujian (air, kertas dan udara) dan kalibrasi peralatan.
- d. Peningkatan capacity building SDM industri dengan layanan jasa pelatihan.
- e. Memberikan jasa konsultasi dalam rangka pengendalian mutu produk, proses, dan lingkungan, serta pemecahan masalah di industri
- f. Layanan perumusan standar.

Jumlah order/kerjasama yang dilaksanakan oleh BBPK pada tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Order Tahun 2018

No	Sumber Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Kerjasama Litbang	1.004.000.000	1.152.402.000	114.78
2	Pelatihan	218.000.000	271.100.000	124.36
3	Pengujian	1.069.000.000	1.066.295.000	99.75
4	Standardisasi	155.000.000	142.503.500	91.94
5	Kalibrasi	199.000.000	91.710.000	46.09
6	Konsultasi	105.000.000	197.270.000	187.88
7	Sertifikasi	350.000.000	464.545.000	132.73
	<b>Jumlah</b>	<b>3.100.000.000</b>	<b>3.385.825.500</b>	<b>109.22</b>

## 2.2 ARAH PEMBANGUNAN



Mengingat renstra 2020-2024 belum disusun di level Kementerian, Eselon I dalam hal ini BPPI, maupun satker, maka arah pembangunan yang disusun masih mengacu kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) tahun 2015-2019. Renstra BBPK 2015-2019 ini berisi arah dan pedoman pelaksanaan kegiatan BBPK selama 5 tahun ke depan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Renstra BBPK 2015-2019 disusun untuk mewujudkan visi dan misi BBPK.

### 2.2.1 Visi, Misi Dan Tujuan

---

**Visi** : Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

**Misi**

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

**Tujuan** : Meningkatkan peran balai dalam mendukung industri pulp dan kertas nasional yang tangguh dan berdaya saing. Dengan moto: *“Dedicating Research For Services”* (menjadikan litbang sebagai basis pelayanan)

### 2.2.2 Perencanaan Strategis

---

Tabel 2.4. Sasaran Strategis BBPK

No	Sasaran Strategis
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang

## BAB

# **3** RENCANA KINERJA 2020

---

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran strategis dituangkan ke dalam program kegiatan. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Untuk mencapai sasaran strategis BBPK, maka disusun program seperti tersaji pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Sasaran dan Program BBPK

No	Sasaran Strategis	Program
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Program Peningkatan Litbang Yang dimanfaatkan oleh industri
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Hasil Litbang
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Program Peningkatan Reformasi Birokrasi
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Program Peningkatan Pelayanan Jasa Teknis
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Program Peningkatan Fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/ APBD, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat. Sejauh mungkin diidentifikasi pula berbagai program ataupun kegiatan yang merupakan peran serta aktif masyarakat dalam memberikan tanggapan atas kebijakan ataupun program pemerintah serta kinerjanya.

#### **A. Program Peningkatan Litbang Yang dimanfaatkan oleh industri**

Pelaksanaan program ini dapat dicapai dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas litbang dengan memelihara penerapan sistem manajemen litbang KNAPPP
2. Meningkatkan kunjungan kerja ke industri untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di industri.
3. Meningkatkan pengetahuan peneliti melalui kegiatan sosialisasi Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan kebijakan lain yang terkait dengan pembangunan industri pulp dan kertas.

## **B. Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Hasil Litbang**

Pelaksanaan program ini akan dicapai dengan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan penyusunan drafting paten
2. Penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas
3. Peningkatan kualitas hasil penelitian

## **C. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

Pelaksanaan program ini akan dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Optimalisasi penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan BBPK
2. Melakukan survey kepuasan pelanggan
3. Meningkatkan kemudahan akses informasi publik
4. Penerapan 5K dan pelayanan satu pintu

## **D. Program Peningkatan Reformasi Birokrasi**

Pelaksanaan program ini akan dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi
2. Penerapan pelaksanaan pengendalian intern

## **E. Program Peningkatan Pelayanan Jasa Teknis**

Pelaksanaan program ini akan dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Intensifikasi pemasaran jasa litbang ke industry
2. Memperluas silabus pelatihan sesuai dengan kebutuhan SDM industri
3. Meningkatkan kegiatan diseminasi, aplikasi, komersialisasi, dan proteksi hasil litbang
4. Memperluas peran dan ruang lingkup lembaga sertifikasi BBPK sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri.
5. Membangun jejaring, kemitraan, dan atau alih daya untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas layanan jasa balai

## **F. Program Peningkatan Fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang**

Pelaksanaan program ini akan dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Mengalokasikan dana untuk pengadaan peralatan laboratorium.

2. Menyelenggarakan pelatihan struktural, fungsional, teknis dan magang untuk pegawai di lingkungan BBPK
3. Perluasan ruang lingkup layanan laboratorium.

Tabel 3.2 Target Kinerja 2020

Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	Penelitian	3
		Hasil litbang yang diimplementasikan	Penelitian	1
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	Paket Teknologi/ Litbangyasa	2
		Kerjasama litbang instansi dengan industri	Kerjasama	13
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	KTI	13
		Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	Prosiding	2

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks	3,6
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks	3,2
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah orang (SDM industri)	Orang	50
		Jumlah sampel	Sampel	1500
		Jumlah order	Order	900
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	Orang	40
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	Alat	6
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN	Lingkup	1

## BAB

### 4

## PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja 2020 merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Dokumen Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran 2020.

Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun dengan pendekatan Rencana Kinerja 2019 dan Rencana Strategis 2014-2019 mengingat Rencana Strategis 2020-2024 belum selesai disusun baik untuk level Kementerian, Level BPPI maupun level satker.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2020, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian R.I Nomor SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK, dan juga mengacu pada Renstra BBPK 2015 - 2019.

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran maupun sarana dan prasarana, maka untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan diperlukan langkah-langkah yang strategis melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tahun 2020 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas.

# LAMPIRAN



## RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Unit Pelaksana Teknis/Unit Pendidikan  
Tahun

: Balai Besar Pulp dan Kertas  
: 2020

Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	Penelitian	3
		Hasil litbang yang diimplementasikan	Penelitian	1
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	Paket Teknologi/ Litbangyasa	2
		Kerjasama litbang instansi dengan industri	Kerjasama	13
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	KTI	13
		Prosiding yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	Prosiding	2
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks	3,6
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks	3,2
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah orang (SDM industri)	Orang	50
		Jumlah sampel	Sampel	1500
		Jumlah order	Order	900
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	Orang	40
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	Alat	6
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN	Lingkup	1

Bandung, Januari 2019  
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas



Andoyo Sugiharto